

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Perkembangan Jumlah Unit, Tingkat Pendidikan, dan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri di Kabupaten Tulungagung Dalam Perspektif Islam” ini ditulis oleh Novi Puspitasari, NIM. 126402202136, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dibimbing oleh: Dr. Sutopo, M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan jumlah unit industri, jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan, dan Upah Minimum Kabupaten (UMK) di Kabupaten Tulungagung yang menunjukkan kenaikan maupun perubahan di setiap tahun dapat terciptanya penyerapan tenaga kerja. Terdapat beberapa faktor yang berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja industri yaitu jumlah unit, tingkat pendidikan, dan Upah Minimum Kabupaten (UMK).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah unit terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri di Kabupaten Tulungagung dalam perspektif islam, menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri di Kabupaten Tulungagung dalam perspektif islam, menganalisis pengaruh UMK terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri di Kabupaten Tulungagung dalam perspektif islam, dan menganalisis pengaruh secara simultan antara jumlah unit, tingkat pendidikan, dan UMK terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri di Kabupaten Tulungagung dalam perspektif islam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam periode 2011-2022. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan data dari data sekunder hasil observasi dan dokumentasi melalui berita resmi statistik dan publikasi tahunan Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini menggunakan jumlah unit sebagai variabel (X1), tingkat pendidikan sebagai (X2), Upah Minimum Kabupaten sebagai (X3), dan penyerapan tenaga kerja industri sebagai variabel Y. Teknik analisis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis uji T menunjukkan bahwa jumlah unit industri berpengaruh positif dan signifikansi terhadap penyerapan tenaga kerja industri, tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri, UMK tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri, sedangkan hasil uji F menunjukkan bahwa variabel jumlah unit menjadi salah satu faktor yang secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri, sedangkan kedua variabel lain yaitu tingkat pendidikan dan Upah Minimum Kabupaten tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri Kabupaten Tulungagung dalam perspektif islam.

Kata Kunci: Jumlah Unit, Tingkat Pendidikan, Upah Minimum Kabupaten, Penyerapan Tenaga Kerja

ABSTRACT

The thesis with the title "The Influence of Development in the Number of Units, Level of Education, and Regency Minimum Wage on Labor Absorption in Industry in Tulungagung Regency in an Islamic Perspective" was written by Novi Puspitasari, NIM. 126402202136, Department of Sharia Economics, Faculty of Islamic Economics and Business, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, supervised by: Dr. Sutopo, M.Pd.

This research is motivated by developments in the number of industrial units, number of workers, education level, and Regency Minimum Wage in Tulungagung Regency which shows that increases and changes each year can create employment. There are several factors that contribute to the absorption of industrial labor, namely the number of units, education level, and District Minimum Wage.

This research aims to analyze the influence of the number of units on labor absorption in industry in Tulungagung Regency from an Islamic perspective, analyze the influence of education level on labor absorption in industry in Tulungagung Regency from an Islamic perspective, analyze the influence of Regency Minimum Wage on labor absorption in industry in Tulungagung Regency from an Islamic perspective, and analyze the simultaneous influence of the number of units, education level, and Regency Minimum Wage on labor absorption in industry in Tulungagung Regency from an Islamic perspective.

This research uses quantitative research methods in the 2011-2022 period. Data collection for this research uses data from secondary data resulting from observations and documentation through official statistical news and annual publications from the Tulungagung Regency Central Statistics Agency. In this study, the number of units is used as variable (X1), education level is (X2), Regency Minimum Wage is (X3), and industrial employment is variable Y. The analysis technique for this research uses multiple linear regression.

The results of this research using the T test hypothesis testing show that the number of industrial units has a positive and significant effect on industrial labor absorption, the level of education does not have a significant effect on industrial labor absorption, Regency Minimum Wage do not have a significant effect on industrial labor absorption, while the results of the F test show that the variable number of units is one of the factors that simultaneously and significantly influences the absorption of industrial labor, while the other two variables, namely the level of education and the District Minimum Wage, do not have a significant effect on the absorption of industrial labor in Tulungagung Regency in Islamic perspective.

Keywords: Number of Units, Education Level, Regency Minimum Wage, Labor Absorption